PERILAKU POLITIK WARGA TIMBULHARJO DALAM PEMILIHAN LURAH DESA TAHUN 2013.

\

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi

Disusun Oleh :
Wahyu Mugiono
10720014

PRODI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 2015

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini ,

Nama Mahasiswa	: Wahyu Mugiono
NIM	: 10720014
Program Studi	: Sosiologi
Konsentrasi	: Sosiologi Politik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 3 Februari 2015

METERAI TEMPEL 54.000 6000 ENAM RIBU RUPIAH

menyatakan

Wahyu Mugiono

NIM 10720014

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal Skripsi

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Wahyu Mugiono

NIM : 10720014

Judul : Perilaku Politik Warga Desa Timbulharjo dalam Pemilihan Lurah Desa Tahun 2013

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah

Demikian atas perhatianya diucapkan terimaksih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Dr.Phil A. Norma Permata

NIP.19711207200911003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0380 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERILAKU POLITIK WARGA TIMBUL HARJO DALAM PEMILIHAN LURAH DESA TAHUN 2013

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Wahyu Mugiono
NIM	: 10720014
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 24 Pebruari 2015
Nilai Munaqasyah	: 80 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Dr. Phil. Ahmad-Norma Permata, M.A.
NIP 19711207 200901 1003

Penguji I,

Dr. Yayan Suryana, S.Ag., M.Ag.
NIP 19701013 199803 1 008

Penguji II,

Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 20 Maret 2015
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Kamsi, MA
NIP 19570207 198703 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Motto

  Yen Balungan Satrio Mesti Dadi Satrio
  (Jika keturunan kesatria pasti akan menjadi ksatria pula)

  Al Jamalatu Fil Mahabati
  Al Mahabati Fil Qolby
  Wa Hiya Bakiyatun
  Ainama Kana
  Kaifa Kana

- Persembahan

  Karya ini ku persembahkan untuk alm. Ibu Walbiyah yang telah melahirkanku ke Dunia, Bapak Mudakir, Kang Fatolkhah Nugroho, Dek Rokhimatus Sa'adah dan Dek Diah Fitriyani.

  Negaraku Tercinta Indonesia Raya, Bangkitlah Bangsaku, Jayalah Negeriku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas hidayah dan rahmat kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam tetap selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun dari dunia kegelapan menuju dunia terang benderang, yakni agama islam, semoga syafa'atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amien

Salam ikhroman mudah-mudahan tercurah kepangkuan para kekasih Allah SWT, dan para hamba yang senantiasa sadar kepada-Nya. Beribu syukur rasanya tak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun atas terselesaikanya penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penyusun tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan pertolongan-Nya, terutama dalam penyusunan skripsi dengan judul : Perilaku Politik Warga Desa Timbulharjo dalam Pemilihan Lurah Desa Timbulhajo Tahun 2013.

Selanjutnya penyusun menyadari skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penyusunan sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikanya laporan skripsi ini. Ucapan terimaksih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, beserta para pembantu Dekan I,II,dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dadi Nurhaedi selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Dr.Phil Ahmad Norma Permata selaku pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu,

memberikan arahan serta bimbinganya dalam penyusunan skripsi saya ini.

5. Ibu Ambar Sari Dewi S.Sos M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
6. Karyawan Tata Usaha jurusan yang dengan sabar melayani dalam pengurusan administrasi.
7. Bapak Mudzakir dan simbok Walbiyah. Kang Fatolkhah Nugroho, dek Rokhimatus Sa'adah dan dek Diah Fitriyani yang selalu memberikan semangat kepada saya, serta seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman satu kelas Sosiologi angkatan 2010 yang sangat saya banggakan dan sayangi.
9. Seluruh Rekan-Rekanita Pengurus PW IPNU-IPPNU DIY, PC IPNU-IPPNU Se DIY. Terimaksih untuk kebersamaan, dukungan moril, kekompakan dalam belajar dan berjuang berorganisasi selama ini. Salam Belajar, Berjuang dan Bertaqwa

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah. Dengan rendah hati penyusun menyadari betul keterbatasan pengetahuan berdampak pada ke-tidak sempurnaan skripsi ini.

Akhirnya harapan penyusun semoga skripsi ini menjadi suatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta , 3 Februari 2015

Penyusun

Wahyu Mugiono

10720014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

ABSTRAKSI 1

BAB I. PENDAHULUAN 2

A. Latar Belakang 2

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

D. Tinjauan Pustaka 9

E. Landasan Teori 13

F. Metodologi Penelitian 18

1. Jenis Penelitian 18
2. Lokasi Penelitian 19
3. Sumber Data 19
4. Teknik Pengumpulan data 20
5. Teknik Analisis Data 27

G. Sistematika Pembahasan. 29

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA TIMBULHARJO, KECAMATAN SEWON, KABUPATEN BANTUL

A. Letak, Luas dan Keadaaan Wilayah 31

B. Kondisi Administrasi Pemerintahan 32

C. Kondisi Sosial-Ekonomi, Budaya dan Pendidikan 34

D. Kondisi Politik. 38

BAB III GAMBARAN UMUM PROSES PILURDES DESA TIMBULHARJO. 40

A. Kondisi Masyarakat Desa Timbulharjo Menjelang Pilurdes 40

B. Profil Kandidat Lurah dan Motivasi Ikut dalam Pertarungan Pemilihan Lurah Desa Timbulharjo 42

C. Lurah : Sebuah Jabatan dan Kekuasaan "*Prestige*" di Desa Timbulharjo. 49

D. Tahapan Pelaksanaan Pemilihan Lurah Desa Timbulharjo Tahun 2013. 52

1. Tahap persiapan 53
2. Pembentukan Panitia Pemilihan Lurah 53
3. Tahap Pencalonan 54
4. Kampanye 56
5. Pemungutan dan Perhitungan suara 65
6. Tahap Penyelesaian 68

E. Dinamika Seputar Pilurdes Desa Timbulharjo. 69

1. Peran LSM dan Ormas dalam Pilurdes 69
2. Peran KPPS dan Tokoh Masyarakat dalam Pilurdes 76
3. Isu-isu *Money Politic* dalam Piludes 81

BAB IV CORAK PERILAKU POLITIK WARGA DESA TIMBULHARJO 84

A. Corak Kulturalitas Pada Pola Perilaku Pemilih Warga Desa Timbulharjo. 84

1. Faktor Kekerabatan atau Keluarga 85
2. Faktor Ketetanggaan 87
3. Faktor Ideologi Keagamaan 90

B. Corak Rasionalitas Pada Pola Perilaku Pemilih Warga Desa Timbulharjo 93

1. Faktor Tingkat Pendidikan 93
2. Faktor Integritas dan Popularitas Calon 94
3. Faktor Afiliasi Politik 97

4. Faktor Insentif atau Politik Uang 99

BAB V PENUTUP 102

A. Kesimpulan 102

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Data Pemilihan Lurah Desa Se-Kab Bantul April 2013	4
Tabel 2	:	Jumlah KK Berdasarkan Status Pekerjaan	35
Tabel 3	:	Jumlah KK Berdasar Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4	:	Panitia KPPS Timbulharjo	54
Tabel 5	:	Bakal Calon Lurah Timbulharjo	55
Tabel 6	:	Persebaran Sirkulasi Suara Dalam Pemilihan Lurah Desa Timbulharjo	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Foto Balai Desa Timbulharjo	33
Gambar 2	:	Foto Peta Desa Timbulharjo	34
Gambar 3	:	Foto Pelaksanaan Pemungutan Suara	66
Gambar 4	:	Foto Halaman Cover *Youtube*	73
Gambar 6	:	Foto Contoh Surat Suara	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Pedoman Wawancara Untuk Warga Desa Timbulharjo	110
Lampiran 2	:	Persyaratan Calon Lurah Desa Timbulharjo	112
Lampiran 3	:	Profile Lengkap Calon Lurah Desa Timbulharjo	115

ABSTRAKSI

Demokrasi adalah sistem penyelenggaraan Negara dimana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Pemilihan umum adalah wujud nyata dari pelaksanaan sistem demokrasi yang melibatkan rakyat secara langsung dalam memberikan hak suara mereka. Pemilihan Lurah Desa adalah adalah sebuah potret langsung penyelenggaraan demokrasi di tingkat pedesaan. Desa Timbulharjo, Kabupaten Bantul adalah salah satu desa yang berhasil menyelenggarakan Pilurdes secara langsung dengan menghasilkan tingkat partisipasi politik yang tinggi mencapai 90,43%. Penelitian ini mencoba untuk mendiskripsikan faktor pendorong tingkat partisipasi politik dan memetakan bentuk/pola perilaku politik masyarakat dalam Pilurdes Desa Timbulharjo.

Dalam melakukan penelitian terhadap partisipasi politik ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini didukung dengan metode studi literatur, wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan selama bulan September-Oktober 2014 bertempat di Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Dari penelitian yang dilakukan maka menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut : *Pertama*, tingginya tingkat partisipasi politik warga Desa Timbulharjo dalam Pilurdes 2013 dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu peran KPPS, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) dan media massa, ormas islam dan tokoh masyarakat maupun tokoh agama. Dimana faktor-faktor tersebut berperan memberikan sosialisasi terkait penyelenggraan Pilurdes terhadap masyarakat desa. *Kedua*, secara umum pola perilaku politik warga Desa Timbulharjo terbagi dalam dua corak yaitu kultural dan rasional. Corak kultural di pengaruhi oleh orientasi non materi seperti faktor keluarga/kerabat, tetangga dan ideologi agama. Sedangkan faktor rasional dipengaruhi oleh orientasi materi seperti faktor pendidikan, popularitas dan integritas calon, afiliasi politik dan insentif/ politik uang.

Kata kunci :*Demokrasi, Pilkades, Perilaku Politik Rasional, Perilaku Politik Non Rasional.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demokrasi adalah salah satu sistem yang sampai saat ini dianggap paling ideal dalam menyelenggarakan pemerintahan sebuah negara. Negara Republik Indonesia adalah menganut sistem demokrasi dimana kedaulatan dan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Hal ini tercantum dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa : ‘ *Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut undang-undang dasar*.”.

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia mengalami kemajuan semenjak terlaksananya pemilihan umum Presiden tahun 2004. Dimana pemilu yang menggunakan sistem proporsional terbuka memberikan pola pemilihan langsung terhadap President beserta wakilnya dan bukan lagi di pilih oleh MPR. Hal ini menjadi tonggak kebangkitan sistem demokrasi yang ada di Indonesia setelah lepas dari cengkraman rezim otoriter. Selain itu perkembangan proses demokrasi juga melahirkan sistem pemilihan langsung kepala daerah yang tertuang dalam UU No.32 tahun 2004 dan dimulai pelaksanaanya sejak tahun 2005. Disamping itu Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang desa menjadi spirit bagi pemerintah untuk mendorong perluasan proses berdemokrasi yang dilakukan pada tataran pemerintah desa.

Partisipasi politik adalah wujud nyata keberhasilan sistem demokrasi. Secara umum kegiatan partisipasi politik ini diwujudkan dalam bentuk

pemilihan umum atau pesta demokrasi. Selain itu kegiatan partisipasi politik adalah bentuk kegiatan sukarela dari warga masyarakat yang mana mereka mengambil posisi dalam proses pemilihan penguasa, secara langsung maupun tidak langsung , dalam proses pengambilan kebijakan umum.[1]

Pelaksanaan pesta demokrasi Pilurdes Desa Timbulharjo telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.[2] Pemilihan ini diikuti oleh 7 (tujuh) calon Lurah yang terdiri dari 5 (lima) calon laki-laki dan 2 (dua) calon perempuan. Calon-calon yang menggikuti Pilurdes tersebut adalah Drs. Kandar, Siti Ifadah S.Ag, Kiryana, Dahono, M.amrun A.Md, Drs. Badawi dan Sri Budiarti SP.[3]

Data statistik pelaksanaan Pilurdes Desa Timbulharjo adalah jumlah pemilih tetap sebanyak 15.516 orang dan dilaksanakan serentak di 49 TPS di 16 dusun. Dari hasil perhitungan akhir pemungutan suara Pilurdes Desa Timbulharjo jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya adalah sebanyak 14.031 orang (91.37%) dan yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah 1.485 orang.

Pelaksanaan pesta demokrasi Pilurdes tersebut juga bersamaan dengan beberapa desa lain di Kabupaten Bantul. Adapun beberapa desa yang

---

[1] Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990), hlm 9-10.

[2] Sesuai dengan Perda Kabupaten Bantul No 21 Tahun 2007 tentang tata cara pencalonan, pemilihan, pelantikan dan pemberhentian Lurah Desa. Pasal 1 ayat 9 bahwa Lurah Desa adalah merupakan sebutan lain untuk Lurah Desa adalah pimpinan pemerintah desa yang di pilih secara demokratis oleh warga masyarakat melalui mekanisme pemilihan umum. Lurah adalah merupakan jabatan struktural yang mana diangkat oleh Bupati atau Walikota untuk di tugaskan di kelurahan tertentu. Pada tingkat administratif Kota/kotamadya jabatan lurah adalah di tunjuk oleh Bupati. Sedangkan Kepala Desa adalah jabatan tertinggi dalam struktur masyarakat desa yang di pilih melalui mekanisme pemilihan umum. Pada tingkat administratif Kabupaten jabatan Kepala Desa di peroleh melalui pemilu. Di Desa Timbulharjo, Lurah di pilih langsung oleh warga desa bukan melalui pengangkatan.

[3] KPPS Desa Timbulharjo 2013.

melakukan pemilihan adalah sebagai berikut sesuai dengan Perda Kab. Bantul No 21 Tahun 2007 tentang pemilihan Lurah Desa:

Tabel 1: Data Pemilihan Lurah Desa Se-Kab Bantul April 2013

No	Desa	Jumlah Calon Lurah	Jumlah DPT	Partisipasi Warga			
				Memilih		Golput	
			Orang	Orang	%	Orang	%
1	Bangunjiwo	4 Calon Lurah 3 Laki-laki 1 Perempuan	17.441	14.815	84,94	2.626	15,06
2	Srimulyo	5 calon Lurah semua laki-laki	12.397	10.763	86,82	1,634	13,18
3	Jambidan	3 calon Lurah semua laki-laki	6.567	5.696	86,74	871	13,26
4	Timbulharjo	7 calon Lurah 5 laki-laki 2 perempuan	15.516	14.031	90,43	1.485	9,57
5	Karang Tengah	3 calon Lurah 2 laki-laki 1 perempuan	4.031	3.508	87,03	523	12,97
6	Imogiri	6 calon Lurah semua laki-laki	3.060	2.669	87,22	391	12,78

Sumber : Kabag Pemdes Kab. Bantul

Dari data tersebut diatas dapat menujukan bahwa tingkat partisipasi politik disetiap desa yang melaksanakan Pilurdes tergolong tinggi. Banyaknya calon yang bertarung serta hasil *electoral voting* yang beragam adalah manifestasi dari partisipasi politik warga masyarakat Kabupaten Bantul. Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan, jumlah Daftar pemilih tetapnya adalah

17.441. jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya adalah 14.815 (84.94%), yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah 2.626 (15.06%) orang.

Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan, daftar pemilih tetap adalah 12.397 orang, yang menggunakan hak pilihnya 10.497(86,82%) yang tidak menggunakan hak pilihnya 1.634 (13,18%) orang. Desa Jambidan Kecamatan Banguntapan jumlah daftar pemilih tetap adalah 6.567 orang, yang menggunakan hak pilihnya adalah 5.696 (86,74%), yang tidak menggunakan hak pilihnya adalah 871 (13,26%) orang. Desa Timbulharjo Kecamatan Sewon daftar pemilih tetap adalah 15.516 orang, yang menggunakan hak pilihnya 14.031 (90.43%) dan yang tidak menggunakan hak pilih adalah 1.485 (9.57%) orang. Desa Karang Tengah Kecamatan Imogiri daftar pemilih tetap adalah 4.031 orang, yang menggunakan hak pilih adalah 3.508 (87.03%) orang dan yang tidak menggunakan hak pilih adalah 523 (12.97%)orang. Desa Imogiri kecamatan Imogiri daftar pemilih tetap adalah 3.060 orang, yang menggunakan hak pilih adalah 2.608 (87.22%) orang dan yang tidak menggunakan hak pilih adalah 391 (12,78%) orang.

Dalam kultur masyarakat Jawa, setiap agenda Pilurdes memang selalu menjadi hal yang menarik dan terkadang dianggap sakral. Jabatan sebagai Lurah tersebut memang selalu diincar oleh sebagian kalangan karena dianggap sebagai suatu *prestige* tertentu.[4] Selain itu dengan memperoleh jabatan Lurah maka secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan status sosial dan ekonomi. Seorang Lurah di pedesaan Jawa secara langsung

[4] Sartono Kartodirjo, *Pesta Demokrasi di Pedesaan, Studi Kasus Pemilihan Lurah Desa di Jawa Tengah dan DIY,* (Yogyakarta : Aditya Media, 1992), hlm 46-47.

akan memperoleh tanah bengkok atau *pe-lungguh* yang luasnya bisa berhektar-hektar.[5] Bengkok atau tanah lungguh biasanya adalah areal persawahan yang subuh dan sangat menghasilkan, dan juga bisa berupa tanah tegalan.[6]

Dengan kepemilikan tanah *bengkok* tersebut maka seorang Lurah Desa bisa mengakses secara penuh sebagai kompensasi atas gaji / upah yang diperoleh oleh seorang Lurah selama menjabat menjadi Lurah Desa. Tanah *bengkok* itu sendiri hanya bisa digunakan selama masa jabatan dan ketika sudah purna tugas maka tanah tersebut akan dikemabalikan pada pemerintahan desa untuk selanjutnya di berikan pada Lurah Desa pada periode mendatang. Selain itu jabatan Lurah Desa secara otomatis akan mendongkrak harkat, martabat dan derajat bagi si Lurah itu sendiri, maupun keluarganya. Sebutan sebagai *Bu Lurah* atau *Pak Lurah* adalah akan menjadikan mereka lebih dihormati, disegani serta dihargai sebagai orang nomor satu di desa tersebut.

Adapun dalam pesta politik Pilurdes Desa Timbulharjo tersebut di menangkan oleh Drs. Kandar dengan perolehan suara sebanyak 4.297 (33.38%), Dahana dengan perolehan suara 3.589 (27.88%), Kiryana dengan perolehan suara sebanyak 2.516 (19.54%), Drs. Badawi dengan perolehan suara sebanyakl 1.768 (13.37%), M.Amrun dengan perolehan suara sebanyak 331 (2.57%), Siti Ifadah S.Ag dengan perolehan suara sebanyak 304 (2.36%) dan Sri Budiarti SP dengan perolehan suara sebanyak 69 (0.54%). Dari hasil

---

[5] Frans Husken, *Masyarakat Desa Dalam Perubahan Zaman* : *Sejarah Diferensiasi Sosial di Jawa 1830-1980* , (Jakarta : Grasindo,1998), hlm 16-17

[6] Orang Jawa biasa menyebut tanah kering sebagai tegalan. Yaitu tanah tanpa irigasi yang biasanya di tanami jagung, kacang kedelai atau kopi.

electoral voting Pilurdesa Desa Timbulharjo diatas menujukan persebaran angka partisipasi politik yang beragam dari warga masyarakat. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pola perilaku partisipasi politik warga desa dalam pemililihan Lurah Desa telah menyebar bukan lagi terfokus pada satu sosok (tokoh politik) saja.

Di era modern ini pola perilaku pemilih telah mengalami berbagai macam perubahan dengan dipengaruhi sistem keterbukaan pemilihan langsung yang di ikuti oleh rakyat. Sistem pemilu yang berubah dari sistem proporsional tertutup menjadi proporsional terbuka telah membuka kran-kran baru bagi setiap warga negara untuk ikut berkompetisi dalam percaturan politik. Adanya tiga macam sistem pemilihan langsung yang diselenggarakan di indonesia turut serta pula membentuk sistem budaya politik yang baru dalam masyarakat.

Dalam setiap lini atau tingkatan pemilihan langsung tentunya mempunyai nilai *prestige* tersendiri. Baik itu pemilihan Presiden beserta wakilnya, pemilihan anggota Legislatif mulai dari pusat sampai daerah dan anggota DPD, pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung dan juga pemilihan Lurah Desa. *Prestige* tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor tertentu seperti popularitas calon, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dukungan partai politik tertentu, *money politic*, religiusitas calon serta basis ideologi.

Hal yang akan disampaikan pada penelitian ini adalah adanya pola yang tidak konsisten dari perilaku politik warga Desa Timbulharjo. Baik dalam

pemilihan Legislatif, pemilihan Presiden beserta wakilnya, dan pemilihan Lurah Desa. Dalam pemilihan President dan wakilnya faktor integritas calon dan kemampuan calon dipandang lebih *prestige.* Hal ini dapat pula di pengaruhi sikap antipati masyarakat bahwa untuk menjadi seorang Presiden di Indonesia haruslah orang Jawa, dalam pemilihan Legislatif dan Pilkada faktor dukungan partai politik merupakan hal yang menentukan. Dimana calon kandidat yang didukung oleh parpol besar maka dimungkingkan akan mendapat dukungan suara yang besar pula. Sedangkan dalam Pilurdes selain faktor integritas calon dan dukungan parpol, faktor *basic* sosial keagamaan calon juga mempunyai peranan tersendiri dalam mempengaruhi pola perilaku politik. Tentunya hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana corak partisipasi politik warga masyarakatnya.

Fenomena Pilurdes seperti di Desa Timbulharjo ini, tentunya menarik untuk diteliti. Mengapa partisipasi politik warga masyarakat Desa Timbulharjo cukup tinggi dalam setiap agenda pemilihan umum. Selain itu bagaimana para calon Lurah mengkomunikasikan dirinya untuk menggalang dukungan dari warga Desa Timbulharjo untuk meraih jabatan sebagai Lurah Desa Timbulharjo. Oleh karena itu penulis menuangkanya dalam sebuah tulisan yang berjudul : **Perilaku Politik Warga Desa Timbulharjo dalam Pemilihan Lurah Desa Tahun 2013.**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penelitian ini mengkaji :

1. Faktor apa sajakah mendorong tingginya tingkat partisipasi politik warga Desa Timbulharjo dalam pemilihan Lurah ?
2. Bagaimana pola/corak perilaku politik warga Desa Timbulharjo ?.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui faktor pendorong tingginya tingkat partisipasi politik warga Desa Timbulharjo dalam pemilihan Lurah Desa tahun 2013.

b. Memetakan pola perilaku politik warga Desa Timbulharjo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan, khususnya *sosiologi politik* untuk memberikan kajian mengenai penyelenggaraan pemilihan umum yaitu pemilihan Lurah Desa.

b. Manfaat empirik.

Mengetahui corak atau pola perilaku politik pemilih warga Desa Timbulharjo sebagai contoh perilaku pemilih di pedesaan Jawa. Selain itu juga untuk mengetahui apakah perilaku pemilih warga masyarakat pedesaan Jawa berbasis kultural atau rasional.

D. Tinjauan Pustaka.

Penelitian tentang partisipasi politik adalah menjadi sebuah tema yang menarik untuk dilakukan oleh sebagian kalangan peneliti maupun mahasiswa. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Marlini Tarigan dalam Tesisnya yang berjudul "*Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Temanggung Dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008",*[7] menunjukan data bahwa tingkat partisipasi politik warga Temanggung amatlah tinggi yaitu mencapai 86,50 %. Angka ini adalah yang tertinggi kedua di provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Temanggung pada gelaran pesta demokrasi pilkada menjadi sebuah bukti bahwa tingkat partisipasi di Kabupaten ini tinggi meskipun pada era sekarang ini angka golput juga semakin tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka memperoleh kesimpulan bahwa indikasi tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat setidaknya dipengaruhi oleh tiga (3) aspek utama yaitu popularitas calon, status sosial ekonomi dan kondisi sosial politik.

Dari ketiga aspek yang disampaikan oleh penelitian terdahulu di atas memberikan gambaran umum bahwa ketiganya juga merupakan bagian dari faktor budaya rasional dan kultural. Namun penelitian di atas belum memberikan gambaran detail tentang perilaku yang rasional dan kultural dalam memilih Bupati dan Gubernur dalam Pilkada tahun 2008.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muryanto Amin tentang *"Hubungan Tingkat Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Etnis Tionghoa*

---

[7] Marlini Tarigan, Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, 2009, Tesis tidak diterbitkan.

Pada Pemilihan Kepala Daerah langsung Tahun 2005 Kota Medan Di Lingkungan VI Kelurahan Pusat Pasar Medan",[8] menunjukan adanya hubungan yang serius antara pengaruh tingkat ekonomi dengan partisipasi politik warga etnis Tiong Hoa di kota Medan. Tingkat ekonomi diartikan Sebagai salah satu status sosial dalam masyarakat dimana ketika masyarakat telah memperoleh kematangan ekonomi maka akan berdampak pada pola pemikiran dimana mereka lebih aktif memberikan pengaruh dan kontribusi politik baik secara langsung maupun tidak langsung daripada masyarakat yang mempunyai status ekonomi rendah.

Penelitian yang disampaikan di atas memang memberikan penjelasan bahwa pengaruh ekonomi sangat dominan dalam mempengaruhi budaya politik pemilih, dalam hal ini etnis Tiong Hoa. Namun demikian etnis ini adalah minoritas di Indonesia dan tentunya tidak cukup untuk mewakili budaya pemilih masyarakat umum terutama Jawa, Oleh karena itu penelitian ini akan memberikan diskripsi mengenai pengaruh faktor ekonomi terhadap pola perilaku pemilih.

Hasan Abdillah dalam penelitianya tentang " *Money Politic Dalam Pilkades Tegal Ampel Kec Tegal Ampel Kabupaten Bondowoso Dalam Prespektif Hukum Islam ",*[9] menjelaskan bahwa *Money Politic* adalah salah satu aspek yang tidak bisa dilepaskan dalam pelaksanaan pesta demokrasi. Sistem otonomi yang digadang-gadang membawa perubahan baru dalam

[8] Muryanto Amin, Skripsi Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sumatera Utara (USU), 2006, Skripsi tidak diterbitkan.

[9] Hasan Abdillah, Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta, 2009, Skripsi tidak diterbitkan.

dinamika politik Indonesia, malah menjadi satu momok yang ikut melangengkan kekuasan dan praktek *money politic* tersebut. Banyak faktor yang ikut mempengaruhi lahirnya praktek *money politic* seperti faktor politik, faktor ekonomi dan faktor budaya. Dan dalam penelitian tentang peran *money politic* dalam Pilkades Desa Tegal Ampel, peranan para tim sukses maupun botoh (*Jawa)* menjadi kunci pokok dimana *money politic* menjadi salah satu kunci penggerak bagi warga agar mau berpartisipasi langsung dalam agenda pemilihan Pilkades tersebut.

Penelitian di atas memberikan penjelasan dari aspek agama bahwa *money politic* tidak di benarkan dalam urusan *siyasah* (tata negara). Namun dalam konsep masyarakat Jawa, budaya *money politic* tidak dapat di pisahkan dalam urusan pemilihan umum, terutama pemilihan Lurah Desa. Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu apakah *money politic* mempunyai korelasi untuk menentukan perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politiknya.

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara, daerah maupun desa dan, secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik (*public policy*).[10] Jika ketiga penelitian tersebut lebih menggambarkan tentang bentuk-bentuk partisipasi politik masyarakat yang dipengaruhi oleh popularitas calon, kondisi sosial ekonomi dan adanya dampak *money politic* sebagai stimulus agar seseorang mau menggunakan hak

[10] Miriam Budiarjo, *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai, (*Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1998), hlm 54-56.

politik mereka. Akibatnya angka partisipasi politik masyarakat menjadi tinggi. Penelitian yang dilakukan di Desa Timbulharjo ini untuk melihat pengaruh perilaku budaya pemilih dalam menentukan pilihan mereka terhadap salah satu pilihan atau calon tertentu. Apakah perilaku pemilih tersebut bersifat rasional ataukah perilaku pemilih tersebut bersifat kultural.

E. Landasan Teori

Partisipasi politik adalah istilah untuk menunjuk keseluruhan dari aktivitas masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan hak politikya. setiap kegiatan yang dilakukan oleh warga masyarakat dengan memberikan hak suara mereka dalam suatu pemilihan umum, kegiatan-kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk mempengaruhi sebuah kebijakan publik adalah juga termasuk partisipasi politik. Beberapa definisi partisipasi politik menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Samuel P huntington dan Joan M. Nelson, Partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang di maksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, secara damai atau kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif. (*by political participation means activity by private citizens designed to influence goverment decition making. Participation maybe individual or collective, organized or spontaneous, sustained or sporadic, peaceful or violent, legal or ilegal, effective or ineffective*).[11] Menurut Prof

[11] Op. Cit. hlm 9-10

Miriam Budiarjo, Partisipasi Politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yakni dengan cara memilih pimpinan Negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik[12]. Sedangkan Herbert Mc Closky, partisipasi politik adalah kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (*the term political participation will refer to those voluntary activities by which members of a society share in the selection of rules and, direcly or indirecly, in the information of public policy*).[13]

Partisipasi politik sendiri mempunyai beragam bentuk dengan maksud dan tujuan yang beragam pula sehingga dapat bentuk dan frekuwensi dari partisipasi politik ini dapat menjadi tolok ukur untuk menilai stabilitas sistem politik, integritas kehidupan politik dan kepuasan atau ketidakpuasan warga negara.[14] Menurut Samuel P Huntington dan Joan Nelson bentuk-bentuk partisipasi politik adalah mengacu pada wujud nyata kegiatan politik tersebut.[15] Adapun bentuk-bentuk partisipasi politik adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemilihan yaitu kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum, mencari dana dari partai, menjadi tim sukses, mencari

[12] Prof Miriam Budiarjo, *Dasar-dasar Ilmu Politk*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm 367.

[13] Herbert Mc Closky, *Political Participation International Encyclopedia of the Social Sien*ce, (New York : The Macmilan Company, 1972), hlm 252.

[14] A Rahman HI, *Sistem Politik Indonesia*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2007), hlm 54.

[15] Op.Cit hlm 9-10

dukungan bagi calon Legislatif atau Eksekutif, atau tindakan lain yang berusaha mempengaruhi hasil pemilu.

2. Lobby yaitu upaya perorang atau kelompok untuk menghubungi pimpinan partai politik dengan maksud mempengaruhi keputusan mereka tentang suatu isu.
3. Kegiatan organisasi yaitu partisipasi individu ke dalam organisasi, baik selaku anggota maupun pemimpinnya, guna mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.
4. Contacting yaitu upaya individu atau kelompok dalam membangun jaringan dengan pejabat-pejabat pemerintah guna mempengaruhi keputusan mereka.
5. Tindakan kekerasan (*Violence*) yaitu tindakan individu atau kelompok guna mempengaruhi keputusan pemerintah dengan menciptakan kerugian fisik manusia maupun harta benda, termasuk teror, huru-hara dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan dua teori, yaitu dari William Liddle dan Dwight Y King untuk membandingkan dan memberikan gambaran umum mengenai *electoral behaviour* atau pemilihan umum di Indonesia. Dalam karyanya yang berjudul HALF-HEARTED REFORM *' Electoral Institutions and The Strugle for Democracy in Indonesia* ",[16] Robert Dwight King memberikan gambaran yang menarik dengan memberikan sebuah diskusi yang menarik dengan menyajikan data analisis statistik berupa teknik analisis

[16] Robert Dwight Y King, *Half-Hearted Reform. Electoral Institutions and The Struggle for Democracy In Indonesia.. (*London : Westport, Conecticut, 2003), hlm 129-131.

bivaratedan multiple regresion untuk membandingkan hasil pemilu 1995 dan pemilu 1999. Data yang digunakan adalah data agregat nasional hasil pemilu, dan data geografis yang diuji dengan indikator-indikator seperti urbanisasi, aktivitas pemerintah, keislaman, angka melek huruf, faktor ketidak merataan *(inequality)* , dan program pembangunan. Kesimpulan yang dihasilkan adalah adanya keberlanjutan politik aliran seperti fenomena pemilu 1995 dan pemilu 1999 orde reformasi.

Dwight Y King menemukan adanya satu pola perilaku politik yang baru di Indonesia dimana peran *cleaveges* atau politik aliran memepengaruhi perubahan pola perilaku politik warga. Hal ini merupakan bentuk yang sama pada perilaku politik masyakarat di indonesia pada pasca orde baru dengan era tahun 1950an. Politik aliran dalam hal ini masih mengacu pada teori besar yang di sampikan oleh Clifford Gert yang membaginya antara Santri, Priyayi dan Abangan. Dwight Y King melihat pola aliran dari perilaku politik masyarakat masih terkotak-kotak pada beberapa aliran di atas yang meliputi basis ideologi partai, basis ideologi keberagamaan. Pola perilaku tersebut hanya akan bergerak pada lingkungan yang sama. Para konstituen akan senantiasa memberikan hak suara mereka pada kandidat yang sesuai dengan golongan ideologi partai maupun ideologi agama yang sama.

Teori yang kedua adalah dari William Liddle dalam bukunya yang berjudul *Leadership, Party and Religion : Explaining Voting Behaviour in In.donesia*.[17] Kesimpulan yang disampaikan oleh William Liddle ini justru

[17] William Liddle, *Leadership, Party and Religion : Explaining Voting Behaviour in Indonesia*. diterjemahkan Saiful Mujani, (Jakarta : Indonesian Survey Institute, 2007), hlm 16-18.

menemukan bahwa pengaruh orientasi keberagamaan atau aliran (pelaksanaan keberagamaan seorang muslim), pada suara hasil pemilu 1999 dan 2004 sangat terbatas. Dia justru menemukan fakta bahwa sosok atau faktor kepemimpinan memberikan pengaruh yang cukup signifikan untuk mempengaruhi perilaku politik pemilih. Hal ini dijelaskan sebagai dampak dari berkembangnya media massa khusunya televisi sampai kepelosok-pelosok daerah. William Liddle memberikan gambaran terhadap pola perilaku pemilih yang dipengaruhi oleh rasionalitas. Rasionalitas yang dimaksud tersebut adalah faktor-faktor seperti kemampuan dan integritas calon, tingkat pendidikan calon serta kemampuan calon dalam menyampaikan gagasanya sehingga dapat mempengaruhi perilaku pemilih.

Dua asumsi dasar pemikiran tokoh yaitu Dwight Y King tentang corak perilaku pemilih yang bersifat Rasional dan William Liddle tentang corak perilaku pemilih yang bersifat Kultural ternyata mempunyai pengaruh besar dalam membentuk budaya pemilih pada warga masyarakat. Dimana dalam konteks masyarakat indonesia yang masih bersifat komunal, disatu sisi para pemilih akan bergerak pada lingkaran ideologis partai maupun basis keagamaan. Namun disisi lain masyarakat telah bergerak keluar dari lingkaran ideologi partai maupun agama dan beralih pada hal yang lebih rasional seperti kemampuan dan integritas calon serta adanya faktor pendukung lain seperti *money politic*.

Dalam pelaksanaan pemilihan umum seperti pemilihan kepala/Lurah Desa, yang *notabene* merupakan ajang pertarungan politik dan bagi

masyarakat Jawa masih dianggap sakral. Pola perilaku politik warga masyarakat dalam memberikan hak suara mereka cenderung tinggi. Sebagaimana yang terjadi pada proses pelaksanaan Pilurdes Desa Timbulharjo, partisipasi politik warga cukup tinggi. Perilaku politik yang demikian tentu terjadi karena adanya beberapa faktor yang memperngaruhinya. Oleh karena itu penelitian ini akan memetakan pola perilaku pemilih warga Desa Timbulharjo dalam pemilihan Lurah Desa dengan dua pendekatan teori yaitu pola perilaku pemilih yang bersifat rasional atau pola perilaku pemilih yang bersifat kultural.

F. Metodologi penelitan.

1. Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu yang terjadi pada masyarakat. Menurut Burhan Bungin, penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, atau berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.[18]

[18] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lain*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2007), hlm 36

2. **Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Timbulharjo yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan peneliti memilih Desa Timbulharjo sebagai objek penelitian adalah karena ada hal yang menarik dalam pelaksanaan pemilihan Lurah Desa ini. Selain jumlah kontestan yang maju dalam pertarungan pemilihan sebanyak 7 orang yang terdiri dari 5 calon laki-laki dan 2 calon perempuan, sehingga pertarungan perebutan suara pemilih akan bersifat heterogen. Dan juga tingkat partisipasi pemilih warga desa yang menujukan angka yang cukup tinggi yaitu mencapai lebih dari 90,43%. Angka ini adalah yang tertinggi diantara 6 desa lain di Kabupaten Bantul yang juga secara bersamaan melakukan pemilihan Lurah Desa di waktu yang sama pada bulan April 2013.

3. **Sumber data.**

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. *Data primer* adalah data yang didapat langsung dari lapangan. Data ini berupa hasil interview terhadap warga masyarakat Desa Timbulharjo yang dipilih secara acak dari 16 pedukuhan yang ada di desa tersebut. Selain itu juga merupakan data hasil observasi peneliti selama melakukan penlitian di Desa Timbulharjo pada bulan September-Oktober 2014.

b. *Data sekunder* adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yaitu berupa data demografi Desa Timbulharjo serta data hasil rekapitulasi suara hasil pemilihan President, DPRD Kabupaten Bantul dan pemilihan Lurah Desa.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi literatur/kajian pustaka

Mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dan hubungan dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi teoritis. Studi literatur ini dengan membaca buku panduan demografi Desa Timbulharjo yang menjelaskan kondisi umum desa, selain itu juga membaca data hasil rekapitulasi KPPS desa Terkait dengan tiga pemilihan umum yaitu pemilihan Presiden, pemilu Legislatif dan pemilihan Lurah Desa untuk kemudian ditarik kesimpulan tingkat partisipasi politik warganya.

b. Observasi

Kegiatan ini adalah berupa observasi partisipasi. Untuk melakukan pengamatan peneliti secara langsung ikut terlibat dalam proses penyelenggaraan pemilihan Lurah Desa Timbulharjo.

c. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah teknik untuk mengambil data langsung dari informan. Hal ini dilakukan dengan melibatkan reporter dengan informan langsung. Menurut Denzin dan Lincoln, wawancara dalah

bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Jadi, wawancara adalah merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional (*situated understanding*) yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus.[19] Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indept-interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dilakukan terhadap berbagai sumber seperti dari kalangan birokrasi pemerintah desa, panitia pemilihan Lurah Desa, tokoh masyarakat, tokoh partai politik, para calon Lurah, calon Lurah yang menang, dan para tim sukses serta para warga Desa Timbulharjo yang dipilih secara acak.

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terhadap pola perilaku politik masyarakat Desa Timbulharjo. Adapun teknik ini juga akan ditunjang dengan teknik studi dokumentasi yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, makalah, dan sebagainya.

Adapun informan yang diwawancarai tersebut adalah sebagai berikut :

[19] Norman K. Denzin & Yvona S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Reseach* penerjemah Dariyanto dkk, (Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2009), hlm 495.

1) *Pemerintah Desa.*

Dalam hal ini adalah Sekertaris Desa Timbulharjo (Carik). Ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai masyarakat desa secara keseluruhan yang meliputi hal ekonomi, politik, pendidikan, kehidupan sosial dan sebagainya. Wawancara terhadap pemerintah desa di lakukan pada tanggal 12 September 2014. Tokoh yang di wawancarai adalah Bapak. Agus Hartono selaku Sekertaris Desa (Carik) Timbulharjo. Bertempat di kantor kelurahan Desa Timbulharjo pukul 08.30-09.45 wib.

2) *Tokoh Masyarakat*

Dalam hal ini adalah orang-orang desa yang di anggap mempunyai pengetahuan yang lebih terkait kondisi kehidupan masyarakat desa secara umum.

Tokoh yang di wawancarai adalah Bapak Nawawi. Wawancara dilakukan di kantor kelurahan Desa Timbulharjo. Wawancara dilakukan tanggal 12 September 2014 pukul 10.00-11.00 wib.

3) *Tokoh Politik (parpol)*

Dalam hal ini adalah para pengurus parpol atau aktivis parpol yang ada di pedesaan. Hal ini untuk mencari informasi yang lebih lanjut mengenai dinamika politik masyarakat desa

baik saat proses pelaksanaan pilurdes maupun pelaksanaan pemilihan umum lainya (Pileg, Pilpres dan Pilkada).

Wawancara dengan tokoh politik dilakukan terhadap Bapak Petrus Wijiyantoro SE dari partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). Wawancara dilakukan di kediaman beliau di Dukuh Tembi, tanggal 08 September 2014. Pukul 15.30-16.30 wib.

4) *Calon Lurah*

Dalam hal ini adalah mereka yang mencalonkan diri untuk mengikuti pertarungan pemilihan Lurah Desa. Dilakukan untuk mengetahui visi-misi para calon Lurah serta strategi pemenangan calon Lurah tersebut.

Wawancara ini telah dilaksanakan pada bulan April 2013. Wawancara dilakukan bersamaan dengan praktik kuliah lapangan (PKL) di Media Komunitas Angkringan Desa Timbulharjo. Tokoh yang di wawancarai adalah ketujuh calon Lurah Desa yaitu Drs. Kandar, Drs. Badawi, Kiryana, Dahono, Siti Ifadah S.Ag. M.Amrun A.Md, Sri Budiarti SP.

5) *Lurah Terpilih*.

Wawancara terhadap Lurah terpilih Drs. Kandar juga dilakukan pada tanggal 16 September 2014. Bertempat di kantor Lurah Desa Timbulharjo Pukul 11.00-11.30 wib.

Wawancara ini adalah untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait bagaiman strategi pemenangan yang dilakukan serta korelasinya terhadap hasil pemilihan Lurah Desa Timbulharjo.

6) *Panitia Pemilihan Lurah Desa*

Dalam hal ini adalah para anggota dan panitia pemilihan Lurah Desa untuk menggali informasi mengenai substansi pemilihan baik itu dari segi tata tertib dan juga informasi umum lainya.

Wawancara dilakukan terhadap ketua panitia pemilihan Lurah Desa Timbulharjo yaitu Bapak Sudarman. Dilakukan pada tanggal 16 September 2014. Bertempat di lingkungan kantor kelurahan desa Timbuharjo pukul 09.15-10.00 wib.

7) *Tim Sukses Calon Lurah Desa Timbulharjo.*

Dalam hal ini adalah para Tim sukses yang berasal dari bebarapa calon Lurah yang nantinya akan menggali informasi dan keterangan terkait dengan pola kampanye, strategi penggalangan dukungan warga masyarakat Desa Timbulharjo

Yang pertama, wawancara dilakukan terhadap Bapak Ngadiono yang merupakan Tim sukses dari calon Lurah Drs. Kandar. Bertempat di kediaman beliau Kampung Gatak pukul 09.00-10.00 wib.

Yang kedua, wawancara dengan Bapak Ikhsan yang merupakan tim sukses dari calon Lurah Dahono. Bertempat di kediaman beliau Kampung Rendeng Kulon, Dukuh Gabusan. Waktu pelaksanaan tanggal 27 September 2014. Pukul 18.30-19.30 wib.

8) *Warga Masyarakat Desa Timbulharjo*.

Dalam hal ini adalah untuk mencari tahu alasan-alasan dari perilaku pemilih untuk menentukan pilihan politik mereka terhadap seorang calon Lurah Desa Timbulharjo. Narasumber dari warga ini adalah para warga masyarakat yang terdiri dari beberapa pedukuhan yang dianggap mampu mewakili suara warga lain yang memang menjadi basis kemenangan dari calon-calon Lurah Desa dan dipilih secara acak. Adapun para informan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Bapak Hadi Sumarto, alamat Kampung Bibis. Pedukuhan Bibis Desa Timbulharjo. Dilakukan pada tanggal 20 September 2014. Pukul 17.00-18.00 wib.
b) Ibu Mujinem, alamat Kampung Bibis , Dukuh Bibis Desa Timbulharjo. Dilakukan pada tanggal 20 September 2014. Pukul 13.00-14.00 wib.
c) Ibu Dartilah, alamat Kampung Cangkring Malang, Rt 07 Pedukuhan Mriyan. Dilakukan pada tanggal 20 september 2014. Pukul 09.00-10.00 wib.

d) Ibu Murni, alamat Kampung Cangkring Malang, Dukuh Mriyan Rt 06 Desa Timbulharjo. Tanggal 20 September 2014. Pukul 11.00-12.00 wib**.**

e) Bapak Hermanto, alamat Rendeng Kulon Desa Timbulharjo. Tanggal 18 sepetember 2014. Pukul 13.00-14.00 wib.

f) Bapak Heru Kusmoyo, alamat Kampung Sudimoro Kidul. Dukuh Sudimoro**.** Tanggal 18 September 2014. Pukul 18.30-19.00 wib.

g) Bapak Agus Subardiman, alamat Kampung Ngaglik, Dukuh Kowen I. Tanggal 17 september 2014 pukul 10.00-11.00 wib.

h) Ibu Partini, alamat Kampung Kepek Tegal, Dukuh Ngasem. Tanggal 17 September 2014 pukul 12.30.-13.00 wib.

i) Bapak Rabimin Sarwoko, alamat Kampung Kresan. Dukuh Balong. Tanggal 17 September 2014 pukul 15.00-16.00 wib.

j) Bapak Parjiman, alamat Kampung Bangi Wetan. Dukuh Dadapan. Tanggal 16 September 2014 pukul 13.00-14.00 wib.

k) Bapak Hariyanto, alamat Kampung Suruhan, Dukuh Dagan. Tanggal 16 September 2014 pukul 18.30-19.00 wib.

5. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data dari lapangan terkumpul, maka kemudian akan dilakukan pengolahan data, untuk kemudian di analisis. Teknik analisis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis model interaktif yang menggunakan tiga komponen utama yaitu klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[20]

a) Klasifikasi data

Data utama dari demografi desa diolah untuk mengahasilkan profil pedukuhan. Kemudian data observasi terkait dengan pelaksanaan pemilihan Lurah diklasifikasi untuk menarasikan proses pelaksanaan pemilihan dan profil serta visi-misi dari masing-masing calon Lurah yang bertarung. Data hasil rekapitulasi suara dari KPPS akan diklasifikasikan berdasarkan perolehan calon di tiap-tiap pedukuhan untuk mengetahui kecenderungan pemilih di tiap-tiap pedukuhan. Data pendukung hasil wawancara diolah untuk mendapatkan informasi tambahan terkait : *pertama*, karakteristik masyarakat Desa Timbulharjo secara keseluruhan. *Kedua*, karakteristik masyarakat di tiap pedukuhan dan *ketiga*, penyelenggaran pemilihan Lurah Desa secara umum.

[20] HB Sutopo, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2002), hlm 91-96.

b) Membaca / analisis data

Analisis dilakukan dengan membandingkan visi-misi dari masing-masing calon dengan karakter pemilih di tiap-tiap pedukuhan yang ada di Timbulharjo. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah masyarakat di masing-masing pedukuhan memilih calon Lurah berdasarkan visi-misi yang ditawarkan (kecenderungan rasional) atau karena berdas arkan kesamaan karakteristik (non rasional).

c) Penarikan kesimpulan

Dari hasil analisis di atas akan dapat disimpulkan apakah pola partisipasi politik masyarakat Desa Timbulharjo bersifat rasional ataukah kultural, ataukah percampuran dari keduanya.

G. Sistematika Pembahasan.

Laporan penelitian skripsi dengan juddul *PERILAKU POLITIK WARGA TIMBULHARJO DALAM PEMILIHAN LURAH DESA TAHUN 2013* ini ditulis dan disusun ke dalam lima bab, yakni :

Bab I adalah pendahuluan adalah mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian , tinjauan pustaka, metodelogi penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab ini bagian-bagianya adalah keseluruhannya dari isi proposal penelitian.

Bab II berisi tentang penjelasan dari lokasi penelitian yang berisi gambaran umum kondisi Desa Timbulharjo yang meliputi kondisi demografi desa, kondisi ekonomi dan sosial desa, kondisi pemerintahan dan kondisi politik desa.

Bab III berisi penjelasan mengenai proses pelaksanaan pemilihan Lurah Desa Timbulharjo yang dimulai dari pemaparan kondisi masyarakat menjelang pemilihan dimana mulai terbentuk faksi-faksi massa dukungan kepada calon lurah. Profil dan motivasi para calon Lurah, pemaparan teknis pelaksanaan pemiihan Lurah, Politik uang yang terjadi dan juga peran LSM atau Ormas dalam mendukung dan mengawal Pilurdes.

Bab IV adalah berisi analisis dari penelitian ini. Analisis yang dimaksud adalah untuk mengetahui korelasi dari kondisi umum pedukuhan yang ada di Desa Timbulharjo dengan perolehan suara masing-masing calon Lurah. Selain itu juga akan memetakan pola perilaku politik warga Desa Timbulharjo dalam Pilurdes yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang digunakan.

Bab V adalah penutup. Yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian skipsi ini. Kesimpulan adalah menguraikan hasil temuan penelitian setelah dilakukan analisis dengan teori-teori sosiologi yang relevan. Selain itu juga akan memberikan saran-saran terhadap penelitian selanjutnya yang melakukan objek kajian yang serupa yaitu pemilihan Lurah Desa. Dan juga memberikan saran-saran pada para kandidat dengan melihat realitas masyarakat yang ada dalam suatu wilayah tertentu sehingga bisa mengambil kebijakan yang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Partisipasi politik dalam masyarakat sangat luas. Penelitian ini difokuskan pada partisipasi politik masyarakat khususnya pola perilaku pemilih dalam pelaksanaan Pilurdes Desa Timbulharjo. Tingginya angka partisipasi politik di Desa Timbulharjo pada Pilurdes tahun 2013 sebesar 90,43% merupakan suatu hal menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui tingginya angka partisipasi tersebut maka perlu di teliti berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Pertanyaan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi politik warga Desa Timbulharjo dan bagaimana bentuk/corak perilaku politik warga Desa Timbulharjo. Berdasarkan dari hasil penelitian, wawancara dan pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Pilurdes Desa Timbulharjo pada tanggal 14 April 2013 berjalan dengan kondusif serta menghasilkan tingkat partisipasi politik yang tinggi. Angka partisipasi politik tersebut adalah 90,43% yang mana merupakan angka/tingkat partisipasi politik yang paling tinggi di antara desa-desa lain yang juga melaksanakan pemilihan Lurah desa pada waktu yang sama. Tingginya angka partisipasi politik warga tersebut dipengaruhi oleh beberapa macam faktor diantaranya peran KPPS, Lembaga Sosial Masyarakat, Organisasi Masyarakat (Ormas) Islam, dan tokoh masyarakat.

KPPS desa Sebagai panitia penyelenggara Pilurdes bertugas memberikan sosialisasi terkait dengan penyelenggaraan Pilurdes pada masyarakat di semua lini. Hal ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tatib pelaksanaan Pilurdes. Lembaga Sosial Masyarakat dalam hal ini Media Komunitas Angkringan Desa Timbulharjo berperan memberikan informasi kepada masyarakat Desa Timbulharjo melalui media penyiaran yang di milikinya. Hal ini dilakukan dengan membuat bulletin dan video *Youtube* yang berisikan informasi lengkap mengenai penyelenggaraan Pilurdes serta profil dari semua calon Lurah yang bertarung dalam Pilurdes. Kedua media massa tersebut di berikan kepada masyarakat Desa Timbulharjo dengan harapan bahwa masyarakat lebih paham mengenai calon-calon yang akan di pilihnya. Ormas islam yang ada di Desa Timbulharjo juga melakukan kampanye dan sosialisasi pada warga masyarakat khusunya pada jama'ah mereka masing-masing untuk tidak salah memilih calon Lurah. Selain pada konteks kepemimpinan yang amanah terhadap rakyat, ormas ini juga berperan memberikan pengaruh agar para jama'ah memilih calon Lurah yang sesuai dengan ideologi mereka masing-masing. Tokoh masyarakat juga berperan memberikan pengawalan dalam pelaksanaan Pilurdes dengan memberikan himbaun pada masyarakat agar pelaksanaan Pilurdes dapat berjalan dengan aman, tertib dan kondusif serta dapat menghasilkan sosok pemimpin yang sesuai dengan pilihan masyarakat dan mampu mengelola desa dengan baik.

2. Pemetaan pola perilaku politik warga Desa Timbulharjo pada Pilurdes tahun 2013 terbagi dalam dua kategori yaitu kultural dan rasional. Pada umumnya pola perilaku masyarakat di semua Pedukuhan adalah rasional yang mana

pola perilaku politik rasional ini adalah bersifat pada insentif materi. Namun pola perilaku politik kultural juga di temukan pada warga Timbulharjo. Pola kultural ini bersifat pada insentif non materi.

Pola perilaku politik warga yang bercorak kultural dipengaruhi oleh faktor keluarga, kerabat (tetangga) dan juga ideologi agama. Sedangkan pola perilaku politik warga yang bercorak rasional dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, popularitas dan integritas calon, afiliasi politik, dan juga insentif uang (*money politic*). Peranan keluarga dalam Pilurdes memiliki nilai yang positif. Keluarga adalah langkah awal calon Lurah untuk menggalang dukungan. Selain itu keluarga adalah modal sosial dan juga modal ekonomi bagi para calon Lurah. Selain keluarga para tetangga adalah kader bagi para calon lurah untuk menggalang dukungan suara. Sifat *prestige* warga yang bangga bila calon yang menang berasal dari lingkungan mereka ternyata membawa dampak pada meningkatnya dukungan bagi para calon Lurah. Pada pola kehidupan masyarakat Jawa yang religius, ideologi agama membawa implikasi positif dalam perolehan suara. Para calon Lurah yang berasal dari kalangan ideologi agama tertentu seperti NU atau Muhammadiyah maka secara *de facto* akan mendapat dukungan suara dari ormas islam tersebut.

Pada tingkat pendidikan masyarkat yang tinggi maka akan memberikan dampak yang positif dalam setiap agenda pemilihan umum. Masyarakat Timbulharjo pada umumnya telah memiliki tingkat pendidikan tinggi sehingga mereka responsif dalam agenda pemilihan lurah. Selain itu tingkat pendidikan calon Lurah yang tinggi di yakini oleh masyarakat bahwa mereka akan mampu untuk mengurus birokrasi pemerintahan desa. Kemampuan

calon dalam memaparkan visi-misi kepada masyarakat serta kepopuleran para calon Lurah dimata masyarakat akan semakin menguatkan dukungan suara. Warga masyarakat tentunya memilih sosok calon Lurah yang mereka kenal dengan integritas,kecakapan politik dan pendidikan yang bagus. Pemilihan umum selalu melibatkan agen politik dalam setiap agendanya. Pilurdes desa Timbulharjo juga diwarnai dengan dukungan dari partai politik yang mempunyai basis dukungan massa. Hal ini di manfaatkan betul oleh para calon Lurah dengan melakukan kerjasama politik dimana basis pemilih dari parpol tersebut dalam Pilurdes di arahkan untuk memilih calon tertentu. Selain itu pada setiap agenda pemilihan umum selalu di warnai dengan adanya pemberian insentif/*money politic*. Insentif ini yang menjadi warna tersendiri dalam Pilurdes. Karena pemberian insentif tidak dilakukan dengan pemberian uang *cash* pada masing-masing konstituen. Namun lebih bersifat pada pemberian barang yang di tujukan pada kelompok atau lingkungan sehingga mobilisasi dukungan suara pada Pilurdes lebih mudah di akomodir.

Penelitian ini hanya menjelaskan pola karakteristik dan tidak masuk kedalam penilaian mana dari dua karakteristik tersebut yang sesuai dengan sistem politik demokrasi yang saat ini sedang berkembang di Indonesia

B. **Saran.**

Penelitian yang dilakukan telah berhasil memberikan gambaran bahwa pada era sekarang ini pola perilaku masyarakat dalam sebuah pemilihan umum cenderung bersifat rasional. Penelitian tentang pola perilaku masyarakat Desa Timbulharjo dalam pemilihan Lurah Tahun 2013 telah berhasil memetakan perilaku politik warga Desa Timbulharjo secara umum. Namun demikian

masih banyak celah yang bisa diteliti seperti analisis ataupun pemetaan wilayah dengan basis pemilih tertentu. Untuk itu saran dari penelitian ini adalah membuka peluang pada peneliti lainya untuk mengembangkan penelitian pada objek yang serupa dengan kajian analisis yang lebih mendalam seperti pemetaan pola perilaku politik sebelum proses pemilihan, pada saat pemilihan berlangsung maupun setelah proses pemilihan itu sendiri. Selain itu peneliti juga mengharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melihat perilaku politik secara umum bagi para kandidat yang akan ikut bertarung dalam sebuah pemilihan umum. Dengan demikian mereka dapat lebih bisa mengambil kebijakan yang tepat dalam menggalang dukungan politik dari warga masyarakat secara umum

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

Gaffar, Affan. 1992. *Javanese Voter, A Case Study of Election Under Hegemonc party System*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Budiarjo. Miriam.1994. *Demokrasi di Indonesia* : *Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Basri Seta. 2011. *Pengantar Ilmu Politik. Jogjakarta* : Indie Book Corner.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif* : *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainya* . Jakarta : Kencana Prenada Media

Creswel. W. Jhon. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Fathurrohman, Deden & Sobri, Wawan. 2002. *Pengantar Ilmu Politik*. Malang : UMM Press

Filed, Jhon. 2010. *Modal Sosial*, terjemahan Nurhadi. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Gidden Anthony, Daniel Bell, Michel force. 2009. *SOSIOLOGI Sejarah dan Perkembanganya*. Bantul : Kreasi Wacana

Huntington, Samuel P & Nelson, Joan M. 1984. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta : Sangkala Pulsar

King, Dwight Y. 2003. *Half-Hearted Reform. Electoral Institutions and the Struggle for Democracy in Indonesia*: London: Wesport, Conecticut.

Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pesta Demokrasi di Pedesaaan : Study Kasus Pemilihan Lurah Desa di Jawa Tengah dan DIY*. Yogyakarta : Aditya Media

Koentjaraningrat. 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE UI

Moloeng, Lexy J. 1994. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Neumann, Sigmund. 1963. *Modern Political parties* , dalam *Comparative Politics : A Reader* , diedit oleh Harry Eckstein dan David E. Apter, London: The Free Press of Glencoe.

Rahardjo. 1999. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Ritzer George. 2010. *Teori Sosiologi*. Bantul : kreasi wacana.

Runciman, David. 2012. *Politik Muka Dua, Topeng Kekuasaan dari Hobbes Hingga Orwell*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rasyid Anies Badswedan. 2004. *Paper di Presentasikan dalam Konferensi : Democracy and Elctions in Southeast Asia. Di selenggarakan oleh The Paul H, Nitze Scholl of Advance Internastional Studies*.

Susanto, Astrid.1979. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial.* Bandung: Bina Cipta.

Ujianto, martinus. 2001. G*ood Governance: Untuk Daulat siapa* ?. Yogyakarta : Forum LSM DIY.

Wisadira, Darsono. 2005. *Sosiologi Pedesaaan* : *Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan*. Malang : UMM Press.

Wahid, KH. Abdurrahman, Halim HHD, DKK. 2009. *Mengapa Kami Memilih Golput*. Yogyakarta : Sagon.

Bulletin Media Komunitas Angkringan Timbulharjo, Edisi 5, Februari 2013.

Bulletin Media Komunitas Angkringan Timbulharjo, Edisi 6, Maret 2013.

Bulletin Media Komunitas Angkringan Timbulharjo, Edisi 7, April 2013.

Refenrensi Skirpsi dan Tesis :

Tarigan Marlini. 2009. *Partisipasi Politik Warga Masyarakat Kabupaten Temanggung dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.

Muryanto Amin dan Boby Irwansah. 2009.” *Hubungan Tingkat Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Etnis Tiong Hoa Pada Pemilihan Kepala Daeah Langsung Tahun 2005 Kota Medan di Lingkungan VI kelurahan Pusat Pasar Medan.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara (USU) Medan.

Hasan Abdillah. 2009." *Money Politic Dalam Pilkades Tegal Ampel Kecamatan Tegal Ampel Kabupaten Bondowoso dalam Prespektif Hukum Islam.* Skripsi Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta.

Referensi Internet :

https://www.google.co.id/search?q=www.kpu+bantul.go.id
di akses tanggal 15 Agustus 2014

http://pjvermonte.wordpress.com/2007/05/20/politik-aliran/
di akses tanggal 20 Agustus 2014

semangatku.com/1518/sosial-budaya/ulasan-lengkap-suku-Jawa-asal-usul-penggolongan-sosial-padangan-hidup-kepercayaan-dan-watak/
di akses tanggal 13 September 2014

https://www.google.com/#q=media+komunitas+angkringan+desa+Timbulharjo
di akses 16 Agustus 2014

LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara untuk warga masyarakat.

Pertanyaan :

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan pemilihan Lurah Desa yang telah berlangsung?
2. Pada saat pemilihan Lurah, siapa calon yang bapak/ibu pilih?
3. Apa alasan bapak / ibu memilih calon tersebut?
4. Menurut bapak/ibu, seperti apa strategi-strategi yang dilakukan oleh para calon Lurah untuk menggalang dukungan suara dari para warga masyarakat?
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang adanya politik uang dalam pemilihan Lurah Desa Timbulharjo?
6. Apa harapan bapak/ibu dengan Lurah yang sudah terpilih?

B. Pedoman wawancara untuk pamong desa/aparat pemerintah desa.

Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran umum kondisi Desa Timbulharjo?
2. Bagaimana dengan kondisi perekonomian masyarakat Desa Timbulharjo?
3. Secara umum. Bagaimana pola relasi antar pejabat pamong desa dengan para dukuh dan Rt di Desa Timbulharjo?
4. Adakah daerah rawan kriminal di Desa Timbulharjo?
5. Bagaimana kehidupan sosial masyarakat Desa Timbulharjo?
6. Terkait dengan pelaksanaan pemilihan Lurah Desa yang telah berlangsung, bagaimana tanggapan pememrintah Desa Timbulharjo?

C. Pedoman wawancara untuk KPPS Desa Timbulharjo.

Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan umum terhadap pelaksanaan pemilihan Lurah Desa yang telah berlangsung? Apakah sudah cukup baik ?
2. Adakah kendala yang paling dirasakan selama proses pemilihan Lurah tersebut?
3. Adakah pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh para calon Lurah selama masa kampanye?

4. Darimanakah sumber pembiayaan selama proses pelaksanaan pemilihan Lurah Desa Timbulharjo?
5. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap politik uang dalam pelaksanaan pemilihan Lurah Desa Timbulharjo?
6. Adakah saran-saran yang ingin disampikan untuk pelaksanaan pemiliha Lurah Desa Timbulharjo dimasa yang akan datang?

D. Pedoman wawancara untuk tim sukses calon Lurah

Pertanyaan

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadapa pelaksanaan pemilihan kepala Lurah Desa Timbulharjo yang telah berlangsung?
2. Strategi apa yang dilakukan oleh bapak/ibu untuk menggalang dukungan dari warga masyarakat Desa Timbulharjo?
3. Bagaimana pola kampanye yang bapak/ibu lakukan untuk menarik simpati warga desa?
4. Kira-kira calon Lurah siapakah yang bapak/ibu pandang sebagai saingan terkuat?
5. Tanpa bermaksud membanding-bandingkan, menurut bapak/ibu apa yang melatarbelakangi para calon Lurah untuk maju dalam perebutan Lurah Desa Timbulharjo?
6. Apakah bapak/ibu marasa puas dengan pelaksanaan pemilihan Lurah yang telah berlangsung?

E. Pedoman wawancara untuk tokoh partai politik.

Pertanyaan

1. Bagaiamana tanggapan pelaksanaan pemilihan Lurah Desa Timbulharjo yang telah berlangsung?
2. Apakah ada hubungan dukungan partai politik terhadap calon Lurah yang bertarung?
3. Apakah bapak/ibu juga mengarahkan basis masa parpol anda untuk memilih calon Lurah tertentu?
4. Apakah ada hubungan dalam tingkat pemilih antara pemilihan Lurah Desa Timbulharjo dengan pemilihan Legislatif dan pemilihann Lurah ?

Persyaratan Calon Lurah Desa

Yang dapat dipilih menjadi Lurah Desa Timbulharjo adalah penduduk Desa Timbulharjo, warga negara republik Indonesia yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dibuktikan dengan suraty pernyatan bermaterai
2. Setia dan taat kepada pancasila dan UUD 1945 Negara dan pemerintah republik Indonesia, dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai
3. Tidak pernak terlibat langsung atau tidak langsung dalam kegiatan yang menghianati pancasila dan UUD 45 dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai.
4. Tidak pernah dikhukum penjara berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena melakukan tindakan pidana dengan ancaman hukuman sekurang-kurangnya/ serendah-rendahnya lima tahun, dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai
5. Tidak dicabut hak pilihnya berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dibuktikan dengan surat pernyataan dari pejabat yang berwenang
6. Belum pernah menjabat sebagai Lurah Desa Paling lama 10 (sepuluh) tahun atau dua kali masa jabatan
7. Berpendidikan minimal SLTP atau sederajat
8. Berumur sekurang-kurangnya 25 tahun dan setinggi-tingginya 65 tahun pada waktu pendaftaran
9. Sehat jasmani dan rokhani dibuktikan dengan surat pernyataan dari dokter pemerintah
10. Berkelakuan baik dan jujur
11. Mengenal daerah dan masyarakat sekitar.
12. Bagi PNS dan TNI/Polri harus melampirkan surat ijin dari instansi dimana yang bersangkutan bekerja, bagi TNI/POLRI harus menyertakan surat pengunduran diri dari kesatuan

13. Bagi pamong desa dan staf desa harus melampirkan surat ijin dari Lurah Desa dan diketahui camat
14. Bagi ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota BPD harus mengundurkan diri yang ditujukan kepada pimpinan BPD dan tembusan kepada Bupati
15. Terdaftar sebagai penduduk desa dan bertempat tinggal di desa sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terakhir tidak putus-putus, dibuktikan dengan KTP dan atau KK

Contoh Kartu Suara

Profil Lengkap 7 Calon Lurah Desa Timbulharjo 2013.[1]

1. Nama : Drs, Badawi

   Alamat : Ngasem Rt 06,Timbulharjo

   Jenis kelamin : Laki-laki

   Agama : Islam

   Status perkawinan : Belum Menikah

   Riwayat pendidikan

   - SDN Timbulharjo
   - PGAP Wonokromo
   - MAN Sabdodadi
   - Sarjana Muda IAIN
   - Srajana IAIN

   Pengalaman Kerja

   - BPD Timbulharjo
   - Fasos pokMas
   - PPL Pileg, Pilpres, pilkada
   - Petugas SP 2010
   - PSPK 2011,PPLS 2011

   Pengalaman organisasi

   - Ketua GP ANSOR Timbulharjo 1987-1989
   - Wakil Ketua GP.Ansor Sewon
   - Anggota PW.GP.Ansor DIY 1994-1998
   - Kepala setap sat Korwil banser DIY

[1] Bulletin Media Komunitas Angkringan Desa Timbulharjo. Edisi 6 Jumat Kliwon. Maret 2013

2. Nama : Dahono

Alamat : Nganglik, Kowen I. Timbulharjo

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status perkawinan : Kawin

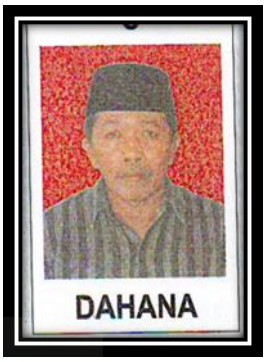

Riwayat Pendidikan :

- SD
- SMP

Pengalaman Kerja

- Ketua RT 1993-2003
- Pamong Desa Kabag. Ekonomi dan pembangunan 2003-2013

Pengalaman Organisasi

- Pendiri Fokowati (Ketua II)
- Ketua II UPKG Timbulharjo
- Pembina Gapoktan Timbulharjo
- Pembina Kelompok Ternak se-Timbulharjo
- Humas Asosiasi LDPM
- Ketua I FKPP Kec.sewon

3. Nama : Drs, Kandar

Alamat : Kersan. Timbulharjo

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status perkawinan : Kawin

Riwayat Pendidikan

- SD Keongan 1973
- SMP Patria 1976
- SPG Piri Yogyakarta 1982
- IKIP Sanata Dharma 1986

Pengalaman Kerja

- Guru SMA Pelita Buana Bantul 1993
- Guru SMA Piri 2 Yogyakarta 1987-sekarang

Pengalaman Organisasi

- Pengurus Keluarga Mahasiswa Islam Sanata Dharma 1983-1984
- Sekretaris PPK Desa Timbulharjo tahun 2006
- Wakil Ketua PPK Desa Timbulharjo tahun 2007
- Anggota PPS Desa Timbulharjo tahun 2004
- Ketua PPS Desa Timbulharjo Pilkada Tahun 2005,2010
- Ketua PPS Desa Timbulharjo Pilpres &Pileg 2004,2009
- Komite Sekolah TK Negeri Bantul 2003-sekarang
- Pengurus Ranting NU Timbulharjo
- Ketua BPD Timbulharjo 2011- Maret 2013

4. Nama : Kiryana

Alamat : Kepek Rt 04, Timbulharjo

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status perkawinan : Kawin

Riwayat Pendidikan

- SDN Nogosari
- SMPN 2 Bantul
- SPGM Imogiri

Pengalaman Kerja

- Guru Tidak Tetap di Tegal/Jateng
- Kontraktor

Pengalaman organisasi

- Ketua Osis SPG Muh. Imogiri
- Ketua 2 pemuda Kepek II
- Ketua Pokgiat
- Ketua Rt 04

5. Nama : M. Amrun. A.Md

Alamat : Glondong Rt 06, Timbulharjo

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status perkawinan : Belum Kawin

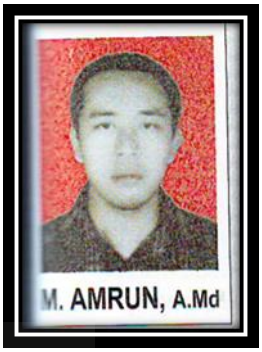

Riwayat Pendidikan

- SD Timbulharjo 1
- SMP 1 Sewon
- SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- D3 kesehatan Hewan UGM

Pengalaman Kerja

- Pendamping kelompok ternak sapi& domba
- IDEA-LSM
- Combine-LSM

Pengalaman Organisasi

- OSIS SMP 1 Sewon Bantul 1995
- IRM Bid pengembangan Organisasi 1998
- BEM FKH UGM 2002-2002
- Ketua Karang Taruna Glondong/Dk Bibis Rt 06 2003-2010
- Ketua karang Taruna Padmanaba Desa Timbulharjo 2003-2010
- Karang Taruna Kab. Bantul 2010-2013
- Pengurus SIAR (Saluran Informasi Akar Rumput) Yogyakarta

6. Nama : Siti Ifadah S.Ag

Alamat : Dadapan, Timbulharjo

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status perkawinan : Kawin

Riwayat Pendidikan

- SDN Timbulharjo III,1983
- SMPN II Bantul 1896
- SMAN II Bantul.1989
- IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1996

Pengalaman Organisasi

- Ketua Fatayat Ranting Timbulharjo 2005-2008
- Ketua Fatayat Anak Cabang sewon, 2002011
- Pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Ranting Sewon, 2009-2013
- Pembina Forum Ta"aruf Indonesia (Fortais) KUA Sewon 2010-sekarang
- Bendahara Pimpinan Anak Cabang (PAC) Partai Kebangitan Bangsa (PKB) Sewon 2008-2014
- Wakil Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Bantul, 2012-2017

7. Nama : Sri Budiarti SP

Alamat : Gatak, Timbulharjo

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status perkawinan : Belum Kawin

Riwayat Pendidikan

- SDN Timbulharjo
- SMPN 2 Bantul
- SMAN 1 Bantul
- S1 pertanian UGM

Pengalaman Kerja

- Guru Tk dan PG BIANGLALA
- Kep. Sekolah Teman sejati Sari Husada
- Guru sempoa Komputer KID
- Asisten penelitian Fak. Pertanian UGM
- Kepala sekolah TK dan PG Khalifah

Pengalaman Organisasi

- BEM Fakultas pertanian UGM
- UKM Bridge UGM
- Sekretaris KSMEP UGM
- Sekretaris Bid III DPW POPMA SEPI
- Karangtaruna Dusun Gatak

Curiculum Vitae

Nama	:	Wahyu Mugiono
HP	:	087738211054
Email	:	Wahyuenggar99@gmail.com
Tempat, Tanggal Lahir	:	Temanggung, 13 Januari 1990
Agama	:	Islam
Alamat Asal	:	Ds. Bantir. Kec Candiroto. Kab Temanggung
Alamat Sekarang	:	Jl. Kenari No 143 Miliran UH II Yogyakarta

Pendidikan Formal

2010-2015	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2008-2010	Magistra Utama Yogyakarta
2005-2008	MA Darul Falach
2002-2005	SMP N 1 Ngadirejo
1996-2002	SD N 1 Bantir

Pengalaman Organisasi

2010-sekarang	:	PW IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) DIY
2010-sekarang	:	IKPM Bambu Runcing Temanggung

Pengalaman Kerja

September 2008	Banquet Service Hyatt Hotel Jogjakarta
Maret 2009	Quali Resto Jogjakarta
Maret 2010	Setia Kawan Hotel Jogjakarta “ Front Office”
Desember 2012	Bedhot Resto Jogjakarta
Januari 2014	Asisten manajer Tio Ciu 88

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Wahyu Mugiono
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Temanggung, 13 Januari 1990
Nomor Induk Mahasiswa	: 10720014
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Banjaroyo 6
Kecamatan	: Kalibawang
Kabupaten/Kota	: Kulon Progo
	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96.88 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Sertifikat

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.09/0771.a/2013

Diberikan Kepada :

Wahyu Mugiono

Nomer Induk Mahasiswa

10720014

Yang telah melaksanakan Praktik Kuliah Lapangan (PKL) Program Studi Sosiologi
Semester Genap Tahun Akademik 2012/2013
Di Komunitas LSM Angkringan, Ds. Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta
dengan nilai : A

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

Ketua Program Studi

Dadi Nurhaedi, S. Ag., M. Si
NIP. 19711212 199703 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/72.29/2013

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WAHYU MUGIONO
NIM : 10720014
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 Agustus 2014
Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : WAHYU MUGIONO
NIM : 10720014
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/342/2012

Diberikan Kepada:

WAHYU MUGIONO

NIM : 10720014
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 29 Maret 2012
a.n.Dekan
Pembantu Dekan Bid. Kemahasiswaan

H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 200003 1 001

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1454.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wahyu Mugiono**
Date of Birth : **January 13, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 3, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	32
Reading Comprehension	47
Total Score	413

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

Yogyakarta, April 10, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/١٤٥٤.a /٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Wahyu Mugiono

تاريخ الميلاد : ١٣ يناير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ابريل ٢٠١٤،
وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٧
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٥٧
فهم المقروء	٣٦
مجموع الدرجات	٤٦٧

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ ابريل ٢٠١٤

مدير

KEMENTERIAN PUSAT PENGEMBANGAN UIN SUNAN K.I YOGYAKARTA

الدكتورهشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/97/9/2014

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/1012/2014**

Tanggal : **4 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHYU MUGIONO** NIP/NIM : **10720014**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, SOSIOLOGI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PARTISIPASI POLITIK WARGA TIMBULHARJO DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2013**
Lokasi :
Waktu : **5 SEPTEMBER 2014 s/d 5 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/97/9/2014

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/1012/2014**
Tanggal : **4 SEPTEMBER 2014**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WAHYU MUGIONO**
NIP/NIM : **10720014**
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, SOSIOLOGI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PARTISIPASI POLITIK WARGA TIMBULHARJO DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TAHUN 2013**
Lokasi :
Waktu : **5 SEPTEMBER 2014** s/d **5 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 SEPTEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Suslowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
4. **YANG BERSANGKUTAN**